

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini secara berturut-turut diuraikan tentang: pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, pengolahan data dan teknik analisis serta keabsahan temuan.

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu dampak konflik kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 5 Babat, maka peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomenal sosial dan kemanusiaan Fatihuddin (2012:23). Sedangkan menurut Ghony dan Almansur (2016:25) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dapat mendeskripsikan atau menggambarkan tentang informasi yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif

menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dimana data yang sudah terkumpul dan disimpulkan sementara harus dilakukan pengecekan agar mendapatkan data yang benar-benar sesuai seperti yang terjadi dilapangan.

B. Keterlibatan Peneliti

Sifat penelitian kualitatif adalah keterlibatan penelitian ini terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya, sehingga permasalahan yang akan diteliti benar terjadi. Menurut Nasution yang dikutip dalam buku Sugiyono (2015:223) menyatakan bahawa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai *instrumen* penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditemukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu tidak ada pilihan lain hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan penelitian kualitatif yang pertama peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menetapkan fokus penelitian, yang kedua peneliti memilih informan atau orang yang tepat sebagai sumber data yang akan diwawancarai, yang ketiga peneliti melakukan pengumpulan data atas hasil wawancara yang diperoleh, selanjutnya yang keempat peneliti menilai dan menasirkan data serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan.

C. Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiono (2015:51) data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas, dan spesifik. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sedangkan menurut Fatihuddin (2015:98), klasifikasi data menurut sumbernya dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung dari obyek penelitian dengan cara pengamatan dan wawancara langsung.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber dari sekolah. Misalnya dengan sejumlah dokumen sekolah.

Data lapangan dapat dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dengan teknik *snowball* (bola salju) yaitu ketika mengadakan wawancara mendalam dengan seorang informan, peneliti menanyakan siapa lagi yang dapat diminta penjelasan atau keterangan terkait dengan fokus penelitian. Selain itu, peneliti melakukan melalui observasi untuk mengetahui fakta sesungguhnya yang ada di lapangan.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:63) bahwa

secara umum terdapat 3 macam teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam

Fatihuddin (2012:103) “teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden)”. Dalam penelitian ini informan yang pertama kali diwawancarai adalah Kepala sekolah, yang ke dua wakil kepala sekolah yang bertugas membantu pekerjaan kepala sekolah sesuai bidang masing-masing, yang ketiga adalah guru yang bertugas mengajar atau memberi materi pada siswa. Dan yang keempat kepala tata usaha yang bertugas mengurus administrasi sekolah, terutama yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa yang ada di SMK Muhammadiyah 5 Babat.

Dalam melakukan wawancara sikap pewawancara harus pasif positif, artinya pewawancara tidak boleh bersikap superior, tidak boleh mendemonstrasikan ilmunya, pewawancara harus bersikap apa adanya. Dalam tahap perencanaan penelitian, peneliti bersikap negatif artinya peneliti mengadakan dialog, berdiskusi, mencari fakta atau bersikap skeptis (selalu mempertanyakan sesuatu) untuk mendapatkan data. Beberapa pedoman melakukan wawancara antara lain: tahap wawancara, dan pantangan dalam wawancara.

Tabel 3.2 Wawancara

No	Fokus	Indikator	Informan
1	Bagaimana kepemimpinan di SMK Muhammadiyah 5 Babat?	a. Kemampuan analitis kepala sekolah b. Keterampilan berkomunikasi kepala sekolah c. Keberanian kepala sekolah d. Kemampuan mendengar kepala sekolah e. Ketegasan kepala sekolah	- Kepala Sekolah - Wakil Kepala Sekolah - Kepala TU (Tata Usaha) - Guru
2	Bagaimana konflik kepemimpinan yang terjadi di SMK Muhammadiyah 5 Babat?	a. Kesalahan komunikasi b. Perbedaan tujuan c. Perbedaan dalam penilaian atau persepsi d. Interdependensi aktivitas kerja e. Kesalahan dalam afeksi	- Kepala Sekolah - Wakil Kepala Sekolah - Kepala TU (Tata Usaha) - Guru
3	Bagaimana kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 5 Babat?	a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) b. Prosedur Pembelajaran c. Hubungan antar pribadi	- Kepala Sekolah - Wakil Kepala Sekolah - Guru
4	Bagaimana dampak konflik kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 5 Babat?	a. Motivasi mengajar guru b. Kedisiplinan waktu guru c. Kedisiplinan aturan guru d. Loyalitas	- Kepala Sekolah - Wakil Kepala Sekolah - Kepala TU (Tata Usaha) - Guru

2. Observasi

Observasi yang digunakan pada penelitian kualitatif ialah suatu objek yang hanya dapat diungkap datanya apabila peneliti menyaksikan secara langsung yang terjadi dilapangan. Menurut Spradley yang dikutip dalam buku Sugiyono (2015:227) mengklasifikasikan observasi partisipasi menjadi 4 diantaranya; (1) partisipasi pasif ialah peneliti mengamati tapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut, (2) partisipasi moderat ialah peneliti ikut observasi partisipatif pada

beberapa kegiatan saja, tidak semua kegiatan, (3) partisipasi aktif ialah peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber tapi belum sepenuhnya lengkap, dan (3) partisipasi lengkap ialah peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan narasumber. Untuk melengkapi data peneliti dilakukan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan kepala TU (tata usaha) SMK Muhammadiyah 5 Babat. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan mencatat dan mengambil gambar. Dari observasi dan wawancara peneliti akan dapat mengumpulkan data dan menganalisis apakah data yang telah dikumpulkan sama atau ada perbedaan.

Tabel 3.1 Observasi

No	Fokus	Objek Yang diobservasi	Keterangan
1	Bagaimana kepemimpinan di SMK Muhammadiyah 5 Babat?	a. Perilaku kepala sekolah terhadap wakil kepala sekolah b. Perilaku kepala sekolah terhadap guru c. Perilaku kepala sekolah terhadap staff	Di Kantor
2	Bagaimana konflik kepemimpinan yang terjadi di SMK Muhammadiyah 5 Babat?	a. Perilaku wakil kepala sekolah terhadap kepala sekolah b. Perilaku guru dengan kepala sekolah.	Di lingkungan sekolah
3	Bagaimana kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 5 Babat?	a. Kegiatan belajar mengajar	Di kelas
4	Bagaimana dampak konflik kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 5 Babat?	a. Kegiatan belajar mengajar b. Hubungan sosial guru dengan kepala sekolah c. Hubungan sosial gurun dengan guru d. Kedisiplinan guru e. Loyalitas guru disekolah	Di lingkungan sekolah

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen bisa berbentuk majalah, surat-surat, catatan harian, dan dokumen lainnya yang dapat menunjang informasi dalam penelitian. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi tetapi peneliti juga akan melakukan analisis data berdasarkan dokumentasi-dokumentasi yang didapatkan dari pihak SMK Muhammadiyah 5 Babat. Misalnya dokumen absensi kehadiran guru, tata tertib guru untuk meningkatkan kinerja guru.

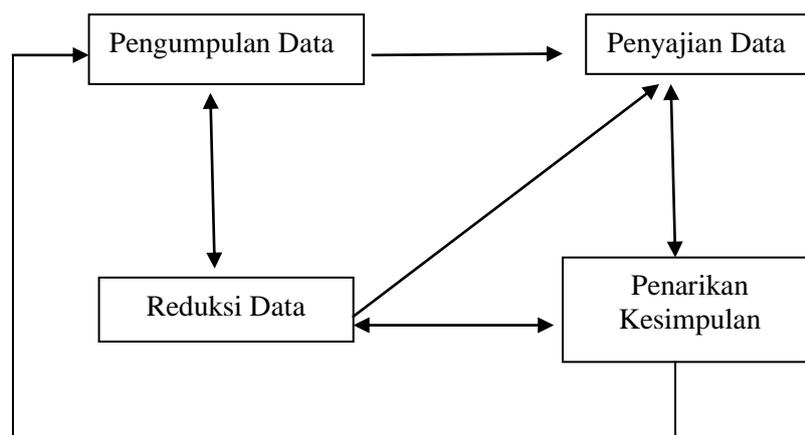
Tabel 3.2 Dokumentasi

No	Fokus	Dokumen yang Dibutuhkan
1	Bagaimana kepemimpinan di SMK Muhammadiyah 5 Babat?	- Aturan perkepala sekolahan
2	Bagaimana kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 5 Babat?	- Absensi kehadiran guru - Tata tertib Guru - Aturan Kenaikan Pangkat - Aturan Gaji - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3	Bagaimana dampak konflik kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 5 Babat?	- Kehadiran Guru - Penjaminan Mutu

E. Pengelolaan Data dan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2012: 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011: 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1 Interactive Model

Sumber: Milles dan Huberman dalam Ghony dan Almanshur (2012:323)

Berikut penjelasan dari *Interactive Model*:

1. Reduksi Data

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

Teknik analisis dalam penelitian ini mengacu pada model *interactive model*, dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tentang kinerja guru yang dilakukan oleh guru dan *staff* SMK Muhammadiyah 5 Babat, yang kemudian akan dilakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data dengan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Langkah

selanjutnya adalah *conclusion* atau penarikan kesimpulan yang didalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru.

Sistem pengkodean diberikan, misalnya W/01/Konflik-P/FIP-01 dimana lambang “W” menjelaskan jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam. No urut “01” menunjukkan nomer urut identitas informan yang diwawancarai (misalnya urutan 01 adalah informan kepala sekolah, dan seterusnya). Kemudian “Konflik”-K menunjukkan bagian-bagian kecil yang ada dalam sub-sub fokus penelitian selanjutnya lambang FIP menunjukkan data untuk menjawab permasalahan sub fokus pertama, “F2P” menunjukkan data untuk menjawab permasalahan sub fokus kedua. “3P” menunjukkan data untuk menjawab permasalahan sub fokus ketiga dan terakhir berupa 01, angka ini menunjukkan urutan penggalan catatan lapangan dari informan tertentu. Tanda garis miring (/) dan tanda minus (-) menunjukkan tanda pemisah saja antara satu lambang dengan lambang lainnya.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012:121) meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (kebergantungan), dan uji *confirmability* (kepastian). Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 2 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi

sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, dan kepala tata usaha di SMK Muhammadiyah 5 Babat.
2. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.